



PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MELAKSANAKAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP CALON JEMAAH HAJI KOTA BANDUNG

¹Eti Rohaeti, ²Lilis Satriah, ³Dudy Imanuddin Effendi

¹²³Bimbingan Konseling Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

*E-mail: etir52039@gmail.com

Received: 11 September 2024

Revised: 27 Desember 2024

Accepted: 31 Desember 2024

Abstract

This research will examine problems in organizing the 2023 Hajj, such as health anxiety, lack of companions, as well as other psychological problems that have the potential to affect Hajj pilgrims. This research hopes to understand the efforts made by Islamic religious instructors with their duties and functions as educational, task and effort. consultative function, duties and functions as an advocate function and consultative efforts and functions. This research uses a descriptive qualitative approach regarding data collection techniques related to observation, interviews, literature studies and documentation. Data processing is related to data reduction, presenting data, analyzing and drawing conclusions. The results of your research show that there are significant efforts made by religious instructors in carrying out their various functions for prospective Hajj pilgrims. Details of the research results include: 1) Informative Function: Religious instructors play a role in providing clear and complete information regarding various aspects related to the Hajj pilgrimage, including departure procedures, travel, accommodation in the holy land, as well as the importance of vaccination and maintaining health during the pilgrimage. 2) Educational Function: Religious instructors provide education to prospective Hajj pilgrims through practice, training and instilling the spiritual values of the Hajj pilgrimage. They also provide guidebooks, video tutorials and other educational materials to help the congregation understand. 3). Consultative Function: Religious instructors provide consultation services to help prospective pilgrims resolve various problems they face, both before and during worship. 4). Advocative: Accompanying elderly pilgrims and ensuring their rights are protected.

Keywords: *role of religious instructors, islamic counseling guidance, prospective hajj pilgrims.*

Abstrak

Riset ini akan mengkaji masalah didalam penyelenggaraan haji tahun 2023, seperti kecemasan kesehatan, ketiadaan pendamping, juga masalah psikologis lainnya berpotensi mempengaruhi jamaah ibadah haji. Penelitian ini bertujuan untuk



memahami upaya yang dilakukan oleh penyuluh agama islam dengan tugas dan fungsi sebagai edukatif, upaya tugas dan fungsi sebagai konsultatif, tugas dan fungsi sebagai fungsi advokatif dan upaya dan fungsi konsultatif. Riset ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif terkait teknik pengumpulan data terkait observasi, wawancara, studi dalam kepustakaan juga dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya upaya signifikan yang dilakukan oleh penyuluh agama dalam melaksanakan berbagai fungsi mereka terhadap calon jamaah haji. Rincian hasil penelitian meliputi: 1) Fungsi Informatif: Penyuluh agama berperan dalam memberikan informasi yang jelas dan lengkap mengenai berbagai aspek terkait ibadah haji, termasuk prosedur keberangkatan, perjalanan, akomodasi di tanah suci, serta pentingnya vaksinasi dan menjaga kesehatan selama ibadah. 2) Fungsi Edukatif: Penyuluh agama memberikan edukasi kepada calon jamaah haji melalui praktik, latihan, serta penanaman nilai-nilai spiritual ibadah haji. Mereka juga menyediakan buku panduan, video tutorial, dan materi edukasi lainnya untuk membantu pemahaman jamaah. 3). Fungsi Konsultatif: Penyuluh agama menyediakan layanan konsultasi untuk membantu calon jamaah menyelesaikan berbagai masalah yang mereka hadapi, baik sebelum maupun selama ibadah. 4). Advokatif: Mendampingi jamaah lansia dan memastikan hak-hak mereka terlindungi.

Kata Kunci: Peran Penyuluh Agama islam, Layanan Bimbingan Konseling Islam, Calon Jemaah Haji

Pendahuluan

Ibadah haji yaitu perjalanan rohani terkait didalamwajibkan oleh Allah SWT kepada umat Islam, memerlukan persiapan matang baik secara fisik maupun mental. Persyaratan terkait didalamtetapkan untuk umat Islam ini yaitu terkait memiliki kesehatan fisik juga kecerdasan intelektual, rumitnya persiapan juga pelaksanaan ibadah haji serta beragamnya tantangan terkait didalamhadapi oleh jamaah selama proses tersebut termasuk persiapan mental, fisik juga spiritual terkait memadai menyajikan fakta bahwa jamaah ibadah haji saat ini memerlukan dukungan psikologis juga spiritual terkait lebih besar mengingat ajugaya tekanan juga tantangan emosional terkait mungkin muncul selama perjalanan didalam pelaksanaan ibadah, oleh karena itu jamaah ibadah haji harus mendapat pembekalan terkait optimal sebelum berangkat ke tanah suci agar segala permasalahan dapat teratasi terkait baik.

Calon cemaah haji mempersiapkan segala sesuatu mulai dari fisik, mental, juga pengetahuan seputar haji sebelum berangkat ketahan suci. Ibadah haji yaitu perjalanan suci, disamping biaya banyak juga perlu kesiapan fisik, mental juga pengetahuan tentang haji. Keberangkatan ke tanah suci tidak hanya merupakan sebuah ibadah, melainkan juga merupakan pengalaman spiritual terkait mendalam juga berkesan. Pelaksanaanya melibatkan segenap ketentuan juga aturan terkait harus didalampenuhi juga dilaksanakan oleh setiap jamaah. Namun, didalam balik keindahan juga keberkahan terkait menyelimuti perjalanan haji, terdapat potensi terkait kompleks berkaitan terkait masalah psikologis terkait mungkin mempengaruhi kesejahteraan mental para jamaah.

Penelitian Fajar Darmawan yang berjudul *"Peran Bimbingan Konseling dalam Mengurangi Kecemasan Terhadap Calon Jamaah Haji"* membahas bagaimana bimbingan konseling membantu mengurangi kecemasan calon jamaah haji di KBIH Attaqwa. Dengan menggunakan teknik-teknik konseling, penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling membuat calon jamaah lebih siap menghadapi ibadah haji. Relevansi penelitian ini dengan penelitian Anda terletak pada fokus keduanya terhadap bimbingan konseling untuk mengurangi gangguan psikologis calon jamaah haji. Namun, perbedaannya adalah penelitian Anda berfokus pada peran penyuluh agama dalam menjalankan fungsi edukatif, informatif, konsultatif, dan advokatif dalam memberikan bimbingan konseling kepada calon jamaah haji.(Darmawan, 2019)

Dalam penelitian Nur Aliyah Firdayuni yang berjudul *"Peran Penyuluh Agama Dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarga Sakinah"*, peneliti membahas bagaimana penyuluh agama di Kecamatan Teluk Betung Barat berperan dalam menciptakan keluarga sakinah melalui pembinaan, penyuluhan, dan kajian rutin keagamaan. Keluarga sakinah menurut pandangan penyuluh adalah keluarga yang pernikahannya sah secara agama, penuh kasih sayang, dan memiliki hubungan yang harmonis, baik dalam keluarga maupun masyarakat.Relevansi penelitian ini dengan penelitian Anda terletak pada kesamaan topik tentang peran penyuluh agama. Namun, perbedaan utama adalah fokus penelitian Anda pada peran penyuluh dalam

melaksanakan bimbingan konseling Islam bagi calon jemaah haji, sementara penelitian Nur Aliyah berfokus pada peningkatan keluarga sakinah. (Nur Aliyah Firdayuni, 2018)

Penelitian Srifinora yang berjudul *"Efektivitas Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Pernikahan Usia Dini di KUA Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dari Tahun 2019-2022"* menjelaskan peran signifikan penyuluh agama dalam menurunkan angka pernikahan dini. Penurunan ini dicapai melalui program penyuluhan yang tepat dan bimbingan kepada organisasi masyarakat. Relevansi penelitian ini dengan penelitian Anda terletak pada kesamaan fokus peran penyuluh agama yang melaksanakan tugas edukatif, informatif, konsultatif, dan advokatif. Namun, perbedaannya adalah penelitian Anda berfokus pada peran penyuluh agama dalam bimbingan konseling Islam untuk calon jemaah haji, sedangkan penelitian Srifinora membahas upaya penyuluh dalam mengurangi pernikahan usia dini. (Srifinora, 2023)

Data di atas hanya membahas bagaimana konsep *istitho'ah* bagi jemaah haji, bagaimana peran penyuluh kaitannya dengan tugas dan fungsinya serta bagaimana peran bimbingan konseling dalam mengurangi kecemasan calon jemaah haji. Sedangkan penelitian tentang peran penyuluh agama dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling Islam terhadap calon jemaah haji belum ada peneliti yang melakukan penelitian pada hal tersebut, pada hal melaksanakan layanan bimbingan konseling Islam bagi penyuluh agama sudah menjadi job desk dan bagian terpenting yang perlu didapatkan oleh calon jemaah haji terutama dalam pembekalan bimbingan manasik haji yang di selenggarakan oleh Kementerian Agama melalui Kantor Urusan Agama (KUA) yang ada di tingkat kabupaten/kota.

Dalam penelitian ini melahirkan judul baru, yaitu Peran Penyuluh Agama dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan Konseling Islam terhadap Calon Jemaah Haji, yang berbeda dengan penelitian yang lainnya. Lamanya masa tunggu keberangkatan, perubahan lingkungan, perbedaan budaya juga bahasa, serta perjalanan jauh juga banyaknya kegiatan terkait harus didalamperbuat oleh jemaah berpotensi menimbulkan berbagai persoalan psikologis jemaah ibadah haji seperti halnya

kecemasan, kekecewaan spiritual, post-haji. Ketika para jemaah memasuki tahapan persiapan, pelaksanaan ibadah, hingga kembali ke tanah air, mereka seringkali dihadapkan pada tantangan-tantangan psikologis terkait memerlukan pendekatan khusus untuk mengatasinya.

Didalam Perjalanan ibadah haji yang melibatkan berbagai tekanan yang mempengaruhi kondisi mental para jemaah. Kecemasan terjadi karena kekhawatiran banyak hal mulai dari logistik selama perjalanan, transportasi di Arabia, penginapan, kerumunan banyak manusia, dan juga kondisi cuaca ekstrim. Aspek spiritual kegiatan ibadah haji ini akan mempengaruhi jemaah sehingga timbulnya rasa cemas, seperti bagaimana terkait memastikan ritual perbuatan yang benar kurangnya ibadah selama arab saudi. Selain itu, tantangan dari fisik juga emosional yang melelahkan selama perjalanan, lingkungan baru, dan perasaan lain, yang dapat memicu munculnya stres juga depresi.

Faktor psikologis tersebut meliputi perjalanan yang dibutuhkan dengan kekuatan fisik dan emosional. Para jemaah selama melakukan perjalanan sangat jauh, tinggal dan beraktifitas ditengah lautan manusia, juga melakukan kegiatan yang melelahkan. Lingkungan yang asing, budaya bahasa berbeda, yang dapat membuat jemaah merasa asing dan sendirian. Sehingga peran pembimbing jemaah haji sangat penting memberikan dukungan juga bimbingan psikologis terkait sesuai terkait nilai-nilai agama islam juga kebutuhan spiritual jemaah.

Peristiwa tersebut membuktikan penurunan daya ingat pada jemaah ibadah haji lansia, sehingga mereka merasa berada didalam rumah, tidak sadar sejugag berada didalam pesawat menuju Tanah Suci Mekah. Didalam sinilah peran penting seorang petugas haji / pembimbing haji untuk dapat mengatasi segala permasalahan terkait terjadidalam pada jemaah ibadah haji.

Menurut Erih Williasari, Penanggungjawab Layanan Psikiatri didalam Kantor (KKHI) Makkah, Arab Saudi menjelaskan seluruh jemaah ibadah haji wajib menciptakan lingkungan berhaji sehat juga mensupport. Jika tidak semikian, dikhawatirkan jemaah ibadah haji terkena gangguan dari beberapa sindrom terkait

bersumber dari psikis terkait melemah, pasien demensia lahir dari lingkungan tidak nyaman. Jadi, situasinya harus mendukung atau support sistemnya harus bagus," ucap Erih. Jemaah haji Indonesia saling mendukung didalam menghadapi persoalan untuk menghadapi segala persoalan".

Berbagai permasalahan haji terjadi tahun 2023 yang bisa dijadikan sebagai sebuah pembelajaran masa yang akan datang. Idealnya, penyelenggaraan haji harus terus diperbaiki secara reguler. Strategi pemerintah yaitu mitigasi juga antisipasi, selain meningkatkan pelayanan publik. Mitigasi berfungsi menghindari permasalahan terkait tidak terpetakan sebelumnya. dan kegiatan mitigasi berusaha mengurangi dampak negatif pada masyarakat atau bahkan menghilangkan sama sekali.

Memahami segala permasalahan terkait berkaitan terkait penyelenggaraan haji tersebut didalam atas, untuk jemaah ibadah haji tentu mempunyai pengaruh terkait sangat besar terutama terhadap psikologisnya, sehingga penulis tertarik untuk melakukan sebuah riset terkait sifatnya preventif terkait melibatkan peran penyuluh agama islam untuk melakukan pembekalan berupa layanan bimbingan konseling Islam terhadap calon jemaah ibadah haji sebelum pelaksanaan ibadah haji ke tanah suci.

Berkaitan terkait hal tersebut peneliti didalam lapangan melakukan wawancara terkait beberapa orang Penyuluh Agama islam Islam Fungsional sebagai pembimbing haji pada tahun 2023, karena tidak semua penyuluh menjadi pembimbing haji maka peneliti melakukan wawancara terhadap tiga orang penyuluh agama islam terkait pertama yaitu, Hj. Nierna Yayah Daryati, M.Sos seorang penyuluh Agama islam Islam Fungsional di Kecamatan Sukajadi mengungkapkan bahwa masih banyaknya jemaah ibadah haji terkait mengalami gangguan psikologis terutama pada jemaah ibadah haji lansia. Seperti: kecemasan, rasa khawatir terkait tinggi tentang kesehatan didalamrinya, juga ajugaya rasa takut karena tidak ada pendamping, linglung, males beribadah, minta pilang ke Indonesia, marah sama teman, tidak mau makan bahkan ada permasalahan terkait sangat urgent seperti jemaah ibadah haji lansia terkait sudah berkurang daya ingat juga pendengarannya, jemaah terkait restiu juga jemaah terkait

sangat muda sehingga menurut beliau Hj. Nierna masalah ini perlu penanganan terkait segera.

Wawancara terkait ke dua kepada H. Dendi Abdul Azis M.S.I penyuluh Agama Islam Fungsional terkait kewenangan di Kecamatan Cibeunying Kaler. H. Dendi dalam ini merupakan terkait penyuluh terkait berdinis sebagai pembimbing haji Kementerian Agama Islam Kota Bandung, menjelaskan hal terkait sama bahwa masih terdapatnya jemaah ibadah haji terutama lansia terkait mengalami gangguan psikologis pada jemaah ibadah haji seperti, timbulnya rasa cemas, panik, linglung, juga ketakutan saat akan melakukan ibadah haji juga lain-lain. Kemudian wawancara ke tiga penyuluh Agama Islam Fungsional di Kecamatan Panyileukan yaitu Hj. Ucu Hayati, M.Sos beliau menuturkan bahwa masih banyaknya jemaah ibadah haji didalam kluster 61 terutama lansia terkait mengalami gangguan psikologis seperti faktor demensia pada lansia, terkaitnya penyebabnya karena usia lanjut, faktor cuaca relatif ekstrim sampai 48 celcius, kecemasan, khawatir, ketakutan, panik ketika berada didalam negeri orang tanpa ada pendamping sehingga menimbulkan demensia ketika pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.

Wawancara terhadap penyuluh agama Islam didalam atas dapat dilampahi bahwa pada pelaksanaan haji tahun 2023 masih ada temuan jemaah ibadah haji terkait mengalami gangguan psikologis terkait sebab-sebab tertentu, setiap orang berbeda permasalahannya sehingga diperlukan bimbingan konseling pembimbing haji, hal ini berkaitan berdinis di kecamatan untuk dapat menjalankan tugas juga fungsinya secara optimal didalam rangka memberikan bantuan juga pemahaman kepada calon jemaah ibadah haji sebelum pelaksanaan ibadah haji didalam tanah suci Mekah, sehingga calon jemaah ibadah haji lebih mempersiapkan didalam terkait maksimal baik itu secara fisik maupun psikisnya.

Dalam rangka memberikan layanan Bimbingan Konseling Islam terkait optimal terhadap calon jemaah ibadah haji, maka peran penyuluh agama Islam sangat dibutuhkan juga perlu memiliki pemahaman mendalam terhadap kebutuhan spiritual jemaah, sekaligus mampu memberikan dukungan psikologis terkait berkualitas.

Terkait program bimbingan manasik haji terkait diselenggarakan oleh kota ataupun kecamatan, tugas juga fungsi seorang penyuluh agama islam dapat terrealisasi terkait baik didalam melakukan Bimbingan Konseling terhadap calon jamaah ibadah haji, sekalipun pada kenyataannya belum ada secara khusus materi atau sesi terkait menyajikan tentang layanan bimbingan konseling untuk calon jamaah ibadah haji akan tetapi dapat diperbuat didalam luar program tersebut secara personal terkait medidalam social ataupun tatap muka di luar program bimbingan manasik haji.

Penyuluh Agama islam Islam terkait terintegrasi didalam keanggotaan Kantor Urusan Agama islam (KUA) memegang peran didalam menjembatani program bimbingan konseling Islam tersebut kepada masyarakat terutama calon jamaah ibadah haji. Sehingga masyarakat dapat memahami juga menerapkan segala aspek terkait didalamtunjukan oleh pemerintah terkait bekal-bekal terkait diterangkan oleh Penyuluh Agama islam Islam juga mampu melakukan Bimbingan Konseling secara optimal.

Peningkatan layanan bimbingan konseling Islam secara optimal merupakan langkah terbaik menimalisir dampak berkelanjutan, terkait didalamperbuat sesuai kebutuhan, keinginan juga perkembangan mental jamaah ibadah haji didalam masa depan. Hal tersebut untuk memberikan bantuan kepada calon jamaah ibadah haji mengurangi permasalahan terkait didalamhadapinya, karena bimbingan merupakan pemberian bantuan terkait bersumber pada kehidupan manusia yaitu untuk mengadakan suatu perbaikan persoalan atau problem terkait silih berganti. sejugagkan konseling lebih berkenaan permasalahan emosional ketimbang masalah intelektual

Pemerintah terkait Kementerian Agama islam berupaya mendorong program bimbingan juga konseling pada unit layanan untuk menghindari kesulitan \terkait didalamhadapi masyarakat. Terkaitnya yaitu penyuluh sebagai kepanjangan tangan Kementerian Agama islam untuk senantiasa dapat menyelesaikan seegala permsalahan terkait ada didalam masyarakat sebagai warga binaannya. Bimbingan diberikan untuk mencegah manusia dari pada penyembuhan supaya mampu mencapai

kesejahteraan hidup seimbang. “Adapun Menurut Isep Zainal Arifin istilah BKi dalam bingkai ilmu dakwah adalah irsyad islam, yang berarti proses pemberian bantuan terhadap diri sendiri (irsyad nafsiah), individu (irsyad fardiah), kelompok kecil (irsyad fiah qolilah) agar keluar dari berbagai kesulitan untuk mewujudkan kehidupan pribadi yang salam, hasanah thayibah dan memperoleh ridho Allah dunia dan akhirat”. (Isep Zainal Arifin, 2008)

Untuk Penyuluh Agama islam Islam tugas memberikan bimbingan sangat membantu didalam mengatasi didalam masalah psikologis atau persoalan pernikahan keluarga, kesehatan mental, juga kesadaran beragama islam. Bantuan secara perseorangan atau kelompok untuk mendapatkan pencerahan didalam memahami juga mengamalkan ajaran agama islam terkait baik untuk mencapai kebahagiaan dunia juga akhirat.(Muhammad Passalowongi, 2014)

Tugas juga fungsi Penyuluh Agama islam Islam sangat penting bukan hanya membangun manusia dari aspek lahiriah juga jasmaniahnya akan tetapi membimbing rohaniah, mental, spiritual secara simultan. Gangguan psikologis seperti kecemasan, ketakutan juga kekhawatiran menjadidalam hal terkait urgent untuk siapapun termasuk Jamaah ibadah haji, karena ini menjadi penunjang didalam melakukan ibadah ini. Seperti terkait sudah dijelaskan diatas bagaimana problematika psikologis ini memberikan dampak terkait luar biasa untuk manusia, berbagai rangkaian didalam ibadah haji sangat membutuhkan fisik juga pikiran terkait baik. Dua hal ini akan sulit tercapai jika psikologisnya terganggu.

Terkait demikian peran seorang penyuluh didalam melakukan layanan Bimbingan Konseling Islam didalamharapkan dapat memberikan motivasi agar calon jamaah ibadah haji yakin juga percaya bahwa Allah terkait memanggil untuk pergi melakukan ibadah haji, Allah pula terkait akan menjaga calon jamaah ibadah haji nanti didalam tanah suci maka jamaah ibadah haji terkait akan menunaikan ibadah haji pada tahun berikutnya juga didalamharapkan dapat melakukan ibadah haji terkait khusus' juga kembali ke tanah air menjadidalam haji terkait mabrur juga mabruroh, bahkan

bisa lebih meningkatkan ibadah, melakukan perintah-Nya juga menjahui segala larangan-Nya, serta dapat memberikan contoh terkait baik untuk terkait lainnya.

Oleh karena itu, Bimbingan Konseling Islam sebagai sarana untuk memberikan pendekatan holistik. Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus pembahasan didalam riset ini tidak hanya mencakup aspek psikologis, tetapi juga nilai-nilai spiritual juga moral.. Didalam konteks bimbingan haji, penyuluh agama islam Islam memiliki peran krusial didalam membimbing para jamaah agar dapat mengatasi tantangan psikologis mereka terkait memperhatikan prinsip-prinsip agama islam juga moralitas.

Untuk penyuluh agama islam Islam dapat memberikan kontribusi positif didalam meningkatkan kesejahteraan mental para jamaah, menjadididalam perjalanan ke tanah suci bukan hanya sebagai ibadah formal, tetapi juga sebagai pengalaman penuh makna juga transformasi. Berkaitan terkait hal tersebut didalam atas, penulis mengkaji mengenai “Peran Penyuluh Agama islam didalam Melakukan Layanan Bimbingan Konseling Islam terhadap Calon Jamaah ibadah haji ”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field rescarch*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis data deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap fenomena atau kejadian yang sedang diteliti baik berupa peta konsep yang sedang di jalankan, perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, atau yang lainnya. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan data kualitatif yang objektif dan mendalam yang nantinya data hasil penelitian tersebut dapat disajikan secara deskriptif, sehingga temuan hasil penelitian tersaji secara urut, detail dan mendalam. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Peran Penyuluh Agama dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan Konseling Islam terhadap calon Jamaah Haji.

Populasi adalah Penyuluh Agama Islam Fungsional yang bertugas sebagai petugas haji atau pembimbing haji regular pada KUA Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung,

sedangkan sampelnya sebanyak 3 orang penyuluh dengan data tambahan yaitu data sekunder jamaah reguler pada tahun 2023 sebanyak 4 orang serta data hasil yang di peroleh dari penerapan peran penyuluh tersebut dapat dilihat dari faktor pengendalian dirinya terhadap masalah yang dihadapi melalui pendekatan spiritual.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yang tepat, yaitu: 1) Observasi Langsung: Dilakukan di KUA Kecamatan Cibeunying Kaler selama bimbingan manasik haji 2023, mengamati permasalahan jamaah haji dari awal hingga akhir pelaksanaan ibadah. 2) Pengamatan Langsung: Peneliti mengamati langsung pelaksanaan bimbingan manasik haji, terutama masalah yang dialami jamaah haji selama pelaksanaan, seperti kecemasan dan gangguan psikologis lainnya. 3) Wawancara: Dilakukan dengan tiga penyuluh agama di Kecamatan Cibeunying Kaler, membahas masalah psikologis yang dialami jamaah haji 2023, seperti kecemasan akibat cuaca ekstrem dan usia lanjut, serta kebutuhan akan bimbingan konseling. 4) Studi Dokumentasi: Mengumpulkan arsip dan dokumen terkait layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada calon jamaah haji. 5) Studi Pustaka: Mencari teori-teori relevan melalui buku, jurnal, laporan penelitian, dan literatur lainnya tentang peran penyuluh agama dan konsep Bimbingan Konseling Islam dalam konteks calon jamaah haji.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di Pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Privana et al., 2021)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah wawancara kepada penyuluh agama, jamaah haji tahun 2023 serta di lengkapi catatan-catatan berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. (Rahmat Hidayat, 2018)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang melibatkan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi Data: Menyaring dan meringkas data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen. Tujuannya adalah mengelompokkan data, membuang yang tidak relevan, dan menyusun secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan yang bermakna. 2) Penyajian Data: Menyusun informasi secara naratif agar mudah dipahami dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Penyajian data ini menggambarkan peran penyuluh agama dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling terhadap calon jemaah haji. 3) Kesimpulan dan Verifikasi: Menyusun data secara sistematis untuk menemukan makna. Kesimpulan bersifat sementara hingga diverifikasi dengan data baru, guna memastikan keakuratannya terkait peran penyuluh agama dalam memberikan layanan bimbingan konseling Islam.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui Triangulasi: 1) Triangulasi Sumber: Mengecek data dari berbagai sumber, seperti penyuluh agama dan jemaah haji 2023 di KUA Cibeunying Kaler. 2) Triangulasi Teknik: Menguji data dengan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumen pendukung. Cara ini memastikan kredibilitas dan validitas hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Penyuluh Agama Islam

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa (Nur Afilaily, 2022).

Menurut Enjang AS, "Penyuluhan adalah bagian dari kegiatan dakwah yang merupakan proses penyampaian ajaran Islam oleh seorang yang memenuhi standar kompetensi Penyuluh Agama sebagaimana yang telah ditentukan". Abdul Basit menyebutkan bahwa "Standar minimal yang dimiliki oleh seorang penyuluh Agama paling tidak ada empat kompetensi". (Andrian et al., 2019)

"Istilah Penyuluhan dalam bahasa Indonesia berakar dari kata suluh yang bermakna alat penerangan, pemberi terang di tengah tengah kegelapan".(Haidar et al., 2020) Kata Penyuluhan sebenarnya terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris *to counsel* yang artinya memberikan nasehat atau anjuran kepada orang lain secara berhadapan muka satu sama lain. Penyuluhan diartikan pemberian nasehat atau penasehatan kepada orang lain secara individual (perorangan) yang dilakukan dengan *face to face*.(Maslina Daulay, 2014) Menurut Isep Zaenal Arifin penyuluhan adalah suatu proses pemberian bantuan baik kepada individu ataupun kelompok dengan menggunakan metode-metode psikologis agar individu atau kelompok dapat keluar dari masalah dengan kekuatan sendiri, baik secara preventif, kuratif, korektif maupun developmental.(Hamdi Abdul Karim, 2019)

Adapun Tugas dan fungsi pokok Penyuluh Agama Islam yaitu mengembangkan kegiatan terkait bimbingan, terkait penyuluhan agama islam, terkait pembangunan terkait bahasa agama islam dan terkait pentingnya peran dan fungsi seorang Penyuluh Agama Islam dalam melakukan Tugas juga Fungsinya didalam kehidupan masyarakat (Aep Kusnawan, dkk, 2020) yaitu sebagai berikut :1) Fungsi Informatif, Penyuluh Agama islam Islam menempatkan didalamrinya sebagai da'i memberikan penerangan agama islam kepada masyarakat. Peranan penyuluh agama islam didalam pembangunan yaitu sebagai motivator terkait memberikan penerangan juga pengertian dari pembangunan, mengajak serta menggerakannya terlibat didalam menyukseskan pembangunan. 2) Fungsi Edukatif, penyuluh Agama islam Islam mendidik sesuai tuntunan dari sumber Al-Qur'an juga Sunnah Nabi SAW.. membawa masyarakat kepada kehidupan terkait aman juga sejahtera. Penyuluh agama islam ditokohkan oleh masyarakat bukan karena penunjukan atau pemilihan, melainkan pemimpin masyarakat karena kewibawaannya terkait selalu membimbing, mengayomi juga menggerakkan masyarakat untuk berbuat baik menjauhi perbuatan terlarang juga mengelola wilayahnya sesuai kebutuhan sarana kemasyarakatan maupun peribadatan. 3). Fungsi Konsultatif, masalah masyarakat, baik pribadi, keluarga, maupun umum, dialami oleh penyuluh agama Islam. Mereka harus peka dan mendengarkan, serta menjadi tempat bertanya dan mengadu, di mana masalah

diselesaikan dengan nasehat. Dalam hal ini, penyuluh agama Islam dianggap berperan sebagai psikolog, teman curhat, dan pendukung. Namun, peran konsultatif mereka belum sepenuhnya dilaksanakan dalam memecahkan masalah masyarakat, baik yang berkaitan dengan agama Islam maupun kehidupan sosial. Peran penyuluh agama Islam saat ini baru dipenuhi sebagai pegawai negeri (PNS) di Kementerian Agama.⁴⁾ Fungsi Advokatif, berpartisipasi sebagai advokatif yaitu ikut serta mengatasi hambatan jalannya pembangunan, khususnya mengatasi dampak negatif perkembangan masyarakat didalamnamis. Terkait bahasa terkait sederhana, mudah didalampahami masyarakat terkait pendekatan agama islam.

2. Bimbingan dan Konseling Agama Islam

Penyuluh Agama islam Islam memiliki tanggung jawab moral juga sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat/masyarakat binaannya terhadap berbagai ancaman, gangguan, hambatan juga tantangan terkait merugikan akidah, mengganggu ibadah juga merusak akhlak.

Terdapat tiga aspek didalam teori Bimbingan Konseling Islam, yaitu : 1) Bil hikmah (pemaparan mora). Kata hikmah didalam perspektif bahasa semakna terkait pengetahuan, kebijaksanaan, kebenaran, perkara terkait benar juga lurus, pepatah didalamdalam Al Qur'an. 2) Al Mauizhah (perdebatan teologis) Konsep Al mauizhah hasanah terkait cara mengambil hikmah dari kehidupan nabi, membimbing, mengarahkan, berpikir, berperasaan, berperilaku didalam permasalahan kahidupan 3) Mujadalah. Konsep mujadalah yaitu mencari kebenaran terkait dapat diyakini oleh didalamri sendidalamri ketika menghadapi kesulitan didalam pengambilan keputusan, terkait dapat membahayakan perkembangan jiwa, akal, pikiran, emosional, juga lingkungan. (Sukandar & Rifmasari, n.d.)

Dalam bimbingan konseling Islam, individu menerima bantuan secara berkesinambungan dan sistematis untuk mengenali potensi dan fitrah beragama Islam serta menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sesuai pedoman tersebut. Proses irsyad membantu diri sendiri (irsyad nafsiyah), individu (irsyad binafsiyah),

dan kelompok kecil (irsyad fiah qalilah) mengatasi berbagai masalah melalui bimbingan, konseling, terapi, dan penyuluhan. (Abdurrahman, 2019)

Bimbingan Konseling Islam didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunah sebagai dua sumber utama Islam. Dalam Hadits Riwayat Ibnu Majah, dua wasiat yang ditinggalkan oleh Rasulullah SAW adalah Al-Qur'an dan Hadis. Landasan ideal dan konseptual bimbingan dan konseling Islam diambil dari Al-Qur'an dan Sunah Rasul..

Dalam bimbingan konseling Islam, individu menerima bantuan secara berkesinambungan dan sistematis untuk mengenali potensi dan fitrah beragama Islam serta menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sesuai pedoman tersebut. Proses irsyad membantu diri sendiri (irsyad nafsiyah), individu (irsyad binafsiyah), dan kelompok kecil (irsyad fiah qalilah) mengatasi berbagai masalah melalui bimbingan, konseling, terapi, dan penyuluhan. (Aep Kusnawan, dkk, 2020) dapat disimpulkan bimbingan konseling yaitu upaya bantuan kepada individu bersifat psikologis juga tercapainya penyesuaian diri, perkembangan optimal juga kemandirian.

Didalam Layanan Bimbingan Konseling Islam terkait dapat dijadikan landasan teori didalam riset ini yaitu teori bimbingan konseling Islam. Menurut Jamaludin, (2011) terdapat 5 dimensi didalam religi yaitu :

“Ideologis (akidah), ritual (syariat), intelektual (ilmu), penghayatan (experiential), juga konsekuensial (pengamalan). Lima dimensi religi ini akan tumbuh juga berkembang didalam sisi seseorang terkait beragama islam seiring terkait waktu. Namun demikian, religi didalam diri seseorang bisa bertambah, berkurang, bahkan berpindah agama islam”.

3. Calon Jemaah Haji

Calon jamaah ibadah haji merupakan untukan komunitas sosial terkait mendapatkan dukungan dari keluarga maupun masyarakat terkait beragama islam Islam juga telah memenuhi syarat-syarat tertentu baik dari sisi agama islam, administrasi, finansial, fisik, juga dukungan sosial. juga telah mendaftarkan diri sebagai seorang terkait akan menunaikan ibadah haji.

4. Fungsi Informatif Penyuluh Agama Islam

Setelah pemaparan data didalamatas juga menghasilkan informasi dari informan, maka langkah selanjutnya yaitu mengkaji hakikat juga makna informasi riset tersebut. Masing-masing informasi riset akan dibahas terkait mengacu pada teori juga informasi dari narasumber. Didalam hal ini upaya terkait didalamperbuat penyuluh didalam melakukan tugas juga fungsi informatif agar dapat menjadikan setiap informasi riset tersebut kuat juga layak untuk dibahas.

Dari paparan diatas peneliti dapat mengemukakan bahwa tugas juga fungsi penyuluh agama islam didalam melakukan bimbingan konseling Islam terhadap calon jamaah ibadah haji terkait bimbingan manasik haji berjalan secara efektif. Sehingga hasil riset ini dapat dihubungkan terkait peran penyuluh agama islam terkait merupakan seperangkat tingkah laku atau aktivitas berkaitan terkait tugas juga fungsi sebagai penyuluh agama islam, dimiliki oleh orang terkait berkedudukan didalam masyarakat sebagai pembimbing umat, motivator pembangunan, juga berpartisipasi aktif didalam pembangunan. Demikian pula terkait peran penyuluh agama islam didalam melakukan bimbingan konseling terhadap calon jamaah ibadah haji merupakan tugas juga fungsi seorang penyuluh sebagai fungsi edukatif, informatif juga edukatif terhadap masyarakat binaannya untuk dapat membantu segala permasalahan terkait didalamhadapinya sehingga calon jamaah ibadah haji didalam melakukan ibadah haji penuh terkait kekhusuan juga menjadidalam haji terkait mabrur.

Didalam menjalankan tugas juga fungsi tersebut, penyuluh agama islam Islam mempunyai peran penting didalam menjaga juga meningkatkan kualitas keagama islaman masyarakat serta membangun kehidupan beragama islam terkait harmonis juga sejahtera. Didalam menjalankan tugas juga fungsi penyuluh agama islam didalamharapkan mempunyai komitmen terkait kuat karena masyarakat sangat membutuhkan peran serta penyuluh didalam menata tata kehidupan sosial keagama islaman terkait harmonis sehingga permasalahan terkait terjadidalam dapat teratasi terkait baik, harapan terkait akan diraih pun dapat terlaksana sesuai harapan.

Upaya penyuluh agama islam didalam bimbingan manasik haji merupakan untukan dari program penyuluh agama islam. Tugas juga Fungsi penyuluh yaitu melakukan juga mengembangkan kegiatan bimbingan/ penyuluhan agama islam juga mensukseskan program-program pembangunan terkait pintu juga bahasa agama islam. Program terkait terintegrasi terkait pemerintah terkait menjadidalam perpanjangan tangan untuk mensosialisasikan juga melakukan pembangunan hingga masyarakat paling bawah. Terkait sebuah program didalam melakukan layanan terhadap jamaah berjalan terkait efektif karena program merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis juga terpadu didalam rangka mencapai harapan juga sasaran.

Untuk materi bimbingan manasik haji sesuai informasi terkait diungkapkan oleh penyuluh agama islam yaitu terkait materi bimbingan manasik yaitu materi terkait sudah ditentukan oleh kementerian Agama islam mencakup materi mengenai kebijakan pemerintah tentang penyelenggara ibadah haji, teknis keberangkatan atau fasilitas terkait harus didalamsiapkan oleh jemaah haji, materi tentang kesehatan, kebijakan pemerintah, kesehatan didalam penyelenggaraan ibadah haji juga umrah, materi seputar permasalahan-permasalahan terkait biasa didalamtemukan didalam penyelenggaraan ibadah haji juga prosedur haji. Materi penyuluhan agama islam tersebut didalamsesuaikan terkait kebutuhan juga kondidalamsi masyarakat terkait menjadi sasaran pembinaan. Materi tersebut harus komprehensif juga mencakup berbagai aspek kehidupan terkait sesuai terkait ajaran Islam.

Aspek-aspek lain didalam fungsi informatif yaitu landasan hukum, harapan, metode, medidalam, evaluasi juga pelaksanaan. Berdasarkan hasil riset bahwa langkah-langkah tersebut sesuai terkait kebutuhan masyarakat atau jamaah pada umumnya sehingga dapat didalamkaitkan terkait teori untuk penyuluh agama islam didalam melakukan tugas juga fungsinya tentu sangat memerlukan penggunaan metode bimbingan penyuluhan agar harapan dapat tercapai degan baik. Sejugagkan metode penyuluhan agama islam Islam yaitu serangkaian pendekatan teknik juga strategi terkait didalamgunakan oleh penyuluh agama islam untuk menyampaikan pesan-pesan keagama islaman kepada masyarakat. harapan dari metode penyuluhan

agama islam yaitu untuk memberikan pemahaman terkait baik tentang ajaran agama islam mendorong umat untuk mengamalkan ajaran tersebut didalam kehidupan sehari-hari serta membantu didalam pemanjugagan pembangunan spiritual juga moral masyarakat.

Harapan bimbingan konseling Islam terhadap calon jamaah ibadah haji terkait bimbingan manasik haji pada hakikatnya berdasarkan data juga informasi sesuai terkait tuntutan masyarakat pada saat ini, masyarakat atau jamaah membutuhkan arahan juga bimbingan dari orang terkait expert didalam hal menangani problematika terkait terjadidalam didalam masyarakat sehingga teori terkait terkait ini yaitu bahwa seorang konselor Islam sangatlah penting didalam mendampingi konseli, konselor harus bisa menunjukkan jalan agar harapan terkait ada didalam bimbingan konseling dapat tercapai terkait efektif juga efisien. Terkait ajugaya layanan bimbingan konseling Islam konseli hidupnya dapat terarah juga penuh makna sehat jasmani juga rohani. Seorang konselor dapat memotivasi dirinya bahwa Allah menjamin untuk penolong urusan Allah. Segala urusan hendaknya didalam kembalikan kepada Allah, terkait selalu memegang nilai-nilai taqwa, menjadi teladan juga tidak mencampuradukkan terkait hak juga terkait bathil.

Media terkait digunakan oleh penyuluh agama islam terkait sangat efektif yaitu memakai whatsapp karena didalam whatsapp sendiri jenis komunikasi terkait digunakan sangat beragam sehingga penggunaan media tersebut perlu untuk menunjang kesuksesan juga keberhasilannya bimbingan penyuluh agama islam. Sehingga penemuan tersebut dapat didalam korelasikan terkait teori bahwa konsekuensi logis menuntut layanan bimbingan juga konseling Islam memakai media didalam rangka mengikuti kemajuan era globalisasi untuk mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi komunikasi juga informasi, agar dapat memberikan bantuan terkait maksimal untuk permasalahan terkait dihadapi oleh masyarakat. Begitu pun terkait peran serta penyuluh agama islam sebagai corongnya kementerian agama islam diuntut untuk slalu update terkait perkembangan zaman saat ini, agar permasalahan terkait di masyarakat segera di tangani. Efektivitas penggunaan media beragama islam

jenisnya di bimbingan penyuluhan agama islam akan dapat menjangkau audiens terkait lebih luas juga menarik.

5. Fungsi Edukatif Penyuluh Agama Islam

Berdasarkan pemaparan data di atas, bahwa langkah-langkah terkait diperbuat penyuluh agama islam didalam bimbingan konseling terhadap jamaah ibadah haji terkait bimbingan manasik haji merupakan upaya penyuluh agama islam didalam menempuh proses keberhasilan suatu bimbingan terhadap sasaran kerja penyuluhan, melakukan bimbingan konseling terhadap calon jamaah ibadah haji, memberikan materi sesuai terkait kebutuhan jamaah, penerapan metode terkait bervariasi supaya efektif juga menarik, media terkait digunakan agar dapat memudahkan jamaah untuk bisa berkomunikasi terkait baik, serta mempunyai harapan terkait jelas merupakan terkait program terkait telah diraih juga terlaksana oleh penyuluh agama islam. Oleh karena itu pemaparan hasil penelitian diatas, dapat di padukan terkait teori terkait berkaitan yaitu, Penyuluh Agama islam juga mempunyai fungsi untuk mendidik masyarakat sebaik baiknya sesuai tuntunan Al-Qur'an juga Sunnah Nabi. Pembimbing Umat terkait merupakan untukan dari tugas juga fungsi seorang penyuluh.

Fungsi edukatif didalam bimbingan manasik haji dapat memberikan edukasi kepada para calon jamaah terkait akan berangkat melakukan ibadah haji supaya mereka memiliki berbagai persiapan secara matang tidak hanya siap secara fisik juga mental saja tetapi juga mereka memiliki kecakapan atau kesiapan didalam hal ilmu manasik Jadi mereka tidak hanya siap fisik juga mental tetapi juga mereka Siap terkait ilmu manasiknya karena ibadah haji itu memerlukan berbagai aspek tidak hanya fisik saja tidak hanya mental saja tapi juga membutuhkan aspek ilmu terkait didalam hal ini bisa dipenuhi terkait bimbingan manasik. Terkait demikian aspek-aspek terkait diatas didalam tugas dan fungsi penyuluh agama islam telah dilaksanakan secara efektif juga sistematis sehingga menjadi program setiap tahunnya.

6. Fungsi Konsultatif Penyuluh Agama Islam

Berdasarkan pernyataan data diatas, peneliti dapat menganalisis bahwa penyuluh agama islam didalam melaksanakan tugas juga fungsinya terkait bimbingan manasik haji berjalan sebagaimana mestinya karena bimbingan manasik terhadap calon jamaah ibadah haji membuka kesempatan kepada penyuluh agama islam untuk dapat mengoptimalkan perannya secara berkesinambungan. Oleh karena itu teori terkait berkaitan terkait hal tersebut yaitu didalam menjalankan tugas dan fungsi penyuluh agama islam diharapkan mempunyai komitmen terkait kuat karena masyarakat sangat membutuhkan peran serta penyuluh didalam menata tata kehidupan sosial keagamaan terkait harmonis sehingga permasalahan terkait terjadi dapat teratasi terkait baik, harapan terkait akan diraih pun dapat terlaksana sesuai harapan.

Fungsi konsultatif merupakan fungsi terkait bersifat komunikasi dua arah, konsultasi itu dimaksudkan untuk memperoleh masukan berupa Umpan balik atau *feed back* untuk memperbaiki juga menyempurnakan keputusan-keputusan terkait telah didalam tetapkan. Terkait menjalankan fungsi konsultatif dapat diharapkan keputusan-keputusan akan mendapat dukungan juga lebih mudah menginstruksikannya sehingga akan berlangsung secara efektif. Terkait aspek-aspek terkait ada didalam fungsi konsultatif penyuluh agama islam didalam menjalankan perannya dapat memfasilitasi layanan bimbingan konseling baik didalam didalam kantor KUA maupun didalam luar seperti didalam MPP juga Majelis Taklim. Sehingga tugas juga fungsi penyuluh didalam fungsi konsultatif berjalan secara optimal.

7. Fungsi Advokatif Penyuluh Agama Islam

Dari pernyataan data diatas, peneliti dapat menganalisis terhadap upaya terkait diperbuat penyuluh agama islam didalam melakukan tugas juga fungsinya sebagai advokatif. Penyuluh Agama islam Islam harus memiliki tanggung jawab moral juga sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat/masyarakat binaannya terhadap berbagai ancaman, gangguan, hambatan juga tantangan terkait merugikan akidah, mengganggu ibadah juga merusak akhlak.

Langkah-langkah kaitannya terkait Fungsi advokatif didalam bimbingan manasik haji terkait diperbuat oleh penyuluh agama islam yaitu sebagai media apabila ada hal-hal terkait dirasakan atau terjadinya kesulitan oleh calon jemaah terkait akan berangkat mempunyai kendala didalam lapangan. Fungsi advokatif untuk penyuluh agama islam sebagai pembimbing haji dapat menjamin setiap jemaah ibadah haji bahwa ibadah harus sudah sesuai terkait aturan syariat agama islam didalam pelaksanaan haji, dapat pula bermakna mampu menjembatani terhadap konflik terkait terjadi pada jemaah ibadah haji.

Sehingga teori terkait yaitu Peran serta juga keberadaan penyuluh didalam wilayah binaan seyogyanya mesti menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyuluh agama islam, sehingga bisa dikategorikan sebagai pelaku didalam melakukan bimbingan konseling terhadap masyarakat. Pendampingan didalam memberikan pembelajaran terkait diperbuat harus berkelanjutan, karena sesungguhnya memberikan layanan bimbingan konseling atau penyuluhan itu, bukan sekedar ceramah kepada orang-orang didalam masjid, namun memberikan pengajian didalam majelis taklim, dengan pendekatan pribadi atau kelompok merupakan upaya terkait sangat baik didalam menjalin hubungan emosional terhadap masyarakat binaannya juga dapat meningkatkan kualitas jiwa keagama islaman suatu masyarakat.

Aspek- aspek didalam fungsi advokatif meliputi landasan hukum, harapan, materi, metode, medidalam, pelaksanaan juga evaluasi. Hal tersebut sudah mencakup didalam fungsi terkait lainnya, pada dasarnya aspek tersebut untuk penyuluh agama islam telah berjalan secara efektif juga sistematis. Karena didalam melakukan bimbingan konseling terkait diperbuat penyuluh agama islam hal tersebut sudah mencakup semuanya tidak dapat berjalan secara optimal jika terkait aspek tersebut tidak dijalankan. Terkait yaitu ketika penyuluh agama islam menyampaikan materi terkait disampaikan kepada jemaah ibadah haji tentunya ada metode terkait digunakan, media terkait didalam gunakan disesuaikan terkait kebutuhan, pelaksanaannya pun sudah diagendakan juga evaluasi terkait didalam terapkan sudah barang tentu menjadi suatu ukuran berhasil tidaknya didalam melakukan bimbingan

penyuluhan terhadap masyarakat binaan atau jamaah ibadah haji didalam bimbingan manasik tersebut.

Didalam riset ini, peneliti melakukan analisis terhadap pendapat dari pada informan lainnya yaitu kepada Kepala KUA, juga 3 jamaah ibadah haji regular. Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh hasil data riset bahwa penyuluh agama islam didalam melakukan tugas juga fungsinya yaitu informatif dapat memberikan informasi terkait jelas, menyampaikan penerangan agama islam kepada masyarakat. Berfungsi sebagai fasilitator juga motivator untuk masyarakat didalam kegiatan keagamaan islam. Mereka membantu mengorganisir kegiatan keagamaan islam juga mendorong partisipasi aktif didalam masyarakat.

Penyuluh agama islam mempunyai peran edukatif yaitu mampu mengedukasi masyarakat terkaitnya terkait bimbingan manasik haji terkait meningkatkan pemahaman keagamaan islam, hal ini diperbuat terkait ceramah, diskusi, kajian, juga berbagai aktivitas keagamaan islam lainnya. Membina moral juga akhlak, Penyuluh agama islam berperan didalam membina moral juga akhlak masyarakat agar sesuai terkait nilai-nilai Islam. Mereka harus menjadidalam teladan terkait baik didalam sikap juga perilaku sehari-hari.

Fungsi konsultatif untuk penyuluh agama islam yaitu dapat melakukan bimbingan konseling kepada masyarakat mengenai masalah-masalah keagamaan islam, sosial, juga pribadi. Penyuluh agama islam harus dapat memberikan solusi terkait berdasarkan ajaran Islam. Terkait upaya terkait telah diperbuat oleh penyuluh agama islam didalam riset ini yaitu membuka layanan bimbingan konseling untuk masyarakat terkait mempunyai kesulitan, gangguan, permasalahan pribadi maupun masalah keagamaan islam juga sosial.

Analisis berikutnya yaitu tugas juga fungsi penyuluh agama islam sebagai advokatif yaitu membangun juga mengembangkan kehidupan beragama islam terkait harmonis didalam masyarakat. Penyuluh agama islam harus mendorong toleransi juga kerukunan antar umat beragama islam. Berperan didalam menyelesaikan konflik terkait terjadi didalam masyarakat terkait pendekatan keagamaan islam. Mereka harus mampu menjadi mediator secara efektif. Begitupun didalam pelaksanaan bimbingan

manasik haji ketika permasalahan pada calon jamaah ibadah haji maka penyuluh agama islam terkait berdinis sebagai pembimbing haji harus mampu menjembatani konflik terkait terjadi juga dapat menyelesaikannya.

Penutup

Penyuluh Agama Islam KUA Cibeunying Kaler membimbing calon jemaah haji dengan materi manasik sesuai panduan Kemenag, menggunakan metode ceramah dan media seperti WhatsApp. Evaluasi dilakukan melalui post-test untuk membentuk kebiasaan dan akhlak.

Penyuluh Agama Islam KUA Cibeunying Kaler bertugas mengedukasi calon jemaah haji dengan bimbingan manasik, menanamkan nilai-nilai keagamaan, dan memperkuat keyakinan serta semangat jemaah. Selain membimbing, penyuluh juga mengayomi masyarakat untuk berbuat baik dan menghindari yang terlarang, dengan metode yang menekankan pada penanaman nilai dan pengalaman afirmatif.

Penyuluh Agama Islam di KUA Cibeunying Kaler bertugas sebagai pembimbing haji dengan fungsi konsultatif, menyediakan layanan bimbingan konseling Islam baik di kantor maupun tempat lain yang disediakan Kemenag Bandung. Jemaah haji yang menghadapi masalah dapat berkonsultasi di luar sesi manasik, dengan layanan konsultasi online melalui WhatsApp. Tujuan utamanya adalah membantu individu menemukan potensi dan solusi atas permasalahan mereka, serta memberikan layanan konseling yang optimal.

Tugas dan fungsi advokatif Penyuluh Agama Islam dalam bimbingan manasik haji meliputi membantu jemaah mengatasi masalah administrasi, seperti mutasi, dan menjembatani konflik antar jemaah. Penyuluh juga mendampingi jemaah dari awal hingga akhir manasik, menggunakan bahasa sederhana dan pendekatan agama yang mudah dipahami, serta bertanggung jawab secara moral dan sosial untuk memfasilitasi umat menghadapi kesulitan.

Daftar Pustaka

Abdurrahman. (2019). *Konseling Islami* (Pertama). Perdana Publishing.

Andrian, B., Uin, P., Gunung, S., & Bandung, D. (2019). Pola Komunikasi Penyuluh Agama Islam Di Daerah 3T. In *Bob Andrian 37 Khazanah Sosial* (Vol. 1, Issue 1).

- Darmawan, F. (2019). Bimbingan Konseling dan Pengurangan Kecemasan Terhadap Calon Jamaah Haji. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 7(1), 101–120. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i1.73>
- Haidar, Muhammad Hizbullah, & M.Guffar Harahap. (2020). *Peran Penyuluh Agama Islam Medan Johor Dalam Mengurangi Rasa Kecemasan Pada Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19*.
- Hamdi Abdul Karim. (2019). *Peran Manajemen dalam bimbingan Penyuluhan Islam*.
- Isep Zainal Arifin. (2008). Bimbingan dan konseling islam (al-irsyad wa al-tawjid al-islam) berbasis ilmu dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 4 No 11, 267.
- Maslina Daulay. (2014). *Rasulullah Konselor Pertama dan Utama **.
- Muhammad Passalowongi. (2014). Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perkembangan Afektif Siswa SMP Negeri 2 Tanete Rilau. In *Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1).
- Nur Afilaily. (2022). *Peran Sentra Batik Tulis dalam peningkatan pendapatan keluarga perempuan pengrajin dalam perspektif Ekonomi Islam studi kasus di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri*.
- Nur Aliyah Firdayuni. (2018). *Peran Penyuluh Agama Dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarga Sakinah (Study Kasus Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Sukarame II Bandar Lampung)*.
- Privana, E. O., Setyawan, A., Citrawati, T., Kesalahan, K. K., Menulis, S., Baku, K., & Baku, T. (2021). *Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. 11(1).
- Rahmat Hidayat. (2018). *Peran Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Kota Pekanbaru Dalam Memberi Pembinaan Rohani Di Mesjid-Mesjid Kecamatan Tampan*. S8264PMI.
- Sriffinora. (2023). *Efektivitas Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengurangi Angka Pernikahan Usia Dini Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Dari Tahun 2019-2022*.
- Sukandar, W., & Rifmasari, Y. (n.d.). Bimbingan dan Konseling Islam: Analisis Metode Bimbingan dan Konseling Islam dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 125. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*.